

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Analisis perhitungan debit banjir rancangan menggunakan metode Hidrograf Satuan Sintetik (HSS) Nakayasu dan menghasilkan debit banjir sebesar 1174,839 m³/detik untuk kala ulang 2 tahun, 1627,598 m³/detik untuk kala ulang 5 tahun, 1920,345 m³/detik untuk kala ulang 10 tahun, 2162,637 m³/detik untuk kala ulang 25 tahun, 2646,899 m³/detik untuk kala ulang 50 tahun, 2697,050 m³/detik untuk kala ulang 100 tahun, dan 3259,778 m³/detik untuk kala ulang 200 tahun.
- b. Analisis perhitungan debit banjir rancangan menggunakan metode Hidrograf Satuan Sintetik (HSS) SCS (Soil Conservation Service) menghasilkan debit banjir maksimum sebesar 24718,423 m³/detik untuk kala ulang 2 tahun, 34109,168 m³/detik untuk kala ulang 5 tahun, 40231,012 m³/detik untuk kala ulang 10 tahun, 44962,691 m³/detik untuk kala ulang 25 tahun, 55163,891 m³/detik untuk kala ulang 50 tahun, 56078,462 m³/detik untuk kala ulang 100 tahun, dan 67794,449 m³/detik untuk kala ulang 200 tahun. Dari grafik HSS SCS kala ulang 2 tahun sampai 200 tahun

5.2 SARAN

Dari hasil analisis pada penelitian tersebut maka terdapat beberapa saran agar penelitian dapat menjadi lebih baik, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam menganalisis tampungan sedimentasi di waduk Wadaslintang
- b. Hasil penelitian ini dapat diharapkan membandingkan dengan metode hidrograf satuan sintetik lain untuk mengetahui perbandingannya.
- c. Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan yang berguna untuk kepentingan pemerintah maupun Lembaga yang berkepentingan sebagai peningkatan kualitas DAS Wawar.